

Lukas 10 : 25-37

KITAB BACAAN

25. Pada suatu kali berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencoba Yesus, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

26. Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kaubaca di sana?"

27. Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

28. Kata Yesus kepadanya: "Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup."

29. Tetapi untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus: "Dan siapakah sesamaku manusia?"

30. Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati.

31. Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan.

32. Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan.

33. Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan.

34. Ia pergi kepadanya lalu membalut lukalukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.

35. Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.

36. Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?"

37. Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." - Lukas 10 : 27

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Siapa yang dimaksud dengan "sesama kita" (ayat 29)?

Sesama kita bukan hanya teman atau anggota keluarga, tetapi juga siapa saja yang membutuhkan pertolongan, termasuk orang yang tidak kita kenal. Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi dan menolong semua orang tanpa pilih-pilih.

2. Apa yang membuat orang Samaria itu berbeda dari orang-orang lainnya?

Orang Samaria itu menolong dengan tulus hati, sementara yang lain memilih untuk lewat dan mengabaikan orang yang sedang kesusahan. Ia menunjukkan kasih melalui tindakan nyata, bukan hanya lewat kata-kata.

Aplikasi

*Dari kisah ini, kita belajar bahwa **Tuhan Yesus ingin kita saling mengasihi dan menolong siapa saja yang membutuhkan.** Kita tidak perlu menunggu menjadi orang hebat untuk menolong, kita bisa mulai dari hal-hal kecil hari ini. **Contohnya: membantu teman yang terjatuh, berbagi makanan, mendoakan teman yang sedang sakit, atau menghibur teman yang sedang sedih.***

Aktivitas

Yuk, buat kartu doa untuk temanmu!

Siapkan pensil warna dan kertas karton atau kertas polos. Gambar sesuatu yang kamu suka, lalu tuliskan doa sederhana untuk temanmu. Kamu juga bisa menghiasnya dengan stiker agar lebih menarik. Setelah selesai, berikan kartu itu kepada temanmu. Mudah dan menyenangkan, kan? Selamat mencoba!